

ABSTRACT

This research studied about the institutional development of zakat management institution at Lazisnu Klaten and its implications on economic family resilience. The purpose of the research was to find out (1) the institutional developments of Lazisnu Klaten and the youth roles inside; and (2) the implications of institutional development toward economic family resilience.

This research used the method of descriptive-qualitative approach. The techniques of data collection in the research were through (1) observation; (2) interviews; (3) documentation; (4) internet; and (5) documentation. Besides, data analyses techniques used (1) data reduction; (2) data categorisation; (3) data presentation; and (4) drawing conclusion.

The results of this research showed that (1) Lazisnu Klaten has experienced institutional development in its management, program innovations, and networks. The development of Lazisnu Klaten in Williamson's NIE entered level 2 and had some indications toward level 3. Furthermore, the youths had the important roles in the institutional development of Lazisnu Klaten through their vital positions at the departments of secretariat, financial management, program, and fundraising; and (2) the institutional developments of Lazisnu Klaten had implications toward economic family resilience of the productive zakat program recipients based on their income contributions and basic needs. In terms of income contribution, the policy of productive zakat is able to increase the income of zakat recipients and continuously transform the business for the better. In addition, in the basic needs approach, Lazisnu Klaten's productive Zakat policy has a good impact because it is able to encourage changes in six of the thirteen indicators so that economic family resilience of the productive zakat program recipients is stronger and more resilient.

Keywords: Institutional Development, Lazisnu Klaten, Youth Roles, Economic Family Resilience.

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan kelembagaan Lembaga pengelola zakat di Lazisnu Klaten dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perkembangan kelembagaan Lazisnu Kabupaten Klaten dan peran pemuda di dalamnya; dan (2) implikasi perkembangan kelembagaan terhadap ketahanan ekonomi keluarga

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui (1) observasi; (2) wawancara, dengan informan sejumlah tiga puluh empat terdiri dari dua puluh empat pengurus Lazisnu Klaten dan sepuluh penerima manfaat zakat; (3) dokumentasi; (4) internet; dan (5) kepustakaan. Selain itu, teknik analisis data menggunakan (1) reduksi data; (2) kategorisasi data; (3) penyajian data; dan (4) pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lazisnu Klaten mengalami perkembangan kelembagaan dalam kepengurusan, inovasi program, dan jejaringnya. Perkembangan Lazisnu Klaten ini dalam NIE Williamson masuk dalam level 2 dan mempunyai beberapa indikasi menuju level 3. Dalam pada itu, pemuda memiliki peran penting dalam perkembangan kelembagaan Lazisnu Klaten melalui posisi vitalnya di bagian kesekretariatan, pengelolaan keuangan, program, dan fundraising; dan (2) perkembangan kelembagaan Lazisnu Klaten berdampak terhadap ketahanan ekonomi keluarga para penerima program zakat produktif berdasarkan kontribusi pendapatan dan kebutuhan dasar mereka. Dalam kontribusi pendapatan, kebijakan pemberian zakat produktif ini mampu mendorong peningkatan pendapatan usaha dari para penerima zakat dan secara berkelanjutan mentransformasi usahanya menjadi lebih baik. Selain itu, dalam pendekatan kebutuhan dasar, kebijakan Zakat produktif Lazisnu Klaten berdampak baik karena mampu mendorong perubahan dalam enam dari tiga belas indikatornya sehingga ketahanan ekonomi keluarga para penerima program zakat produktif semakin kuat dan Tangguh.

Kata Kunci: Perkembangan Kelembagaan, Lazisnu Klaten, Peran pemuda, Ketahanan Ekonomi Keluarga.